

SIFAT KEPEMIMPINAN YANG DIMILIKI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Oleh: Yudi Setiyo, Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dr. Kokom Komariah
Email : yudisetiyosukses@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X SMK N 3 Purworejo, (2) mengetahui sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK N 3 Purworejo, (3) mengetahui keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo, (4) mengetahui hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Populasi sebanyak 290 siswa dengan sampel sebanyak 140 siswa yang ditentukan dengan pengambilan sampel dari Isac dan Michael dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket dan observasi. Waktu penelitian yaitu pada bulan Januari – Juli 2017. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis asosiatif. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 118,86 masuk dalam kategori baik, (2) sifat kepemimpinan yang paling menonjol adalah sifat kejujuran yaitu dengan ketercapaian 75,80%, diikuti sifat ketegasan dengan ketercapaian 65,59%, diikuti sifat percaya diri dengan ketercapaian 64,52%, diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dengan ketercapaian 63,21% dan diakhiri sifat kecerdasan dengan ketercapaian 62,14%, (3) keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 15,19 masuk dalam kategori baik, (4) ada hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan secara signifikan berdasarkan harga $r_{hitung} = 0,312 > \text{harga } r_{tabel} 0,159$ dan nilai taraf signifikansi $t_{hitung} 3,856 > \text{taraf signifikansi } t_{tabel} 1,960$ serta sumbangan efektif sebesar 9,7%.

Kata kunci: Sifat Kepemimpinan, Ekstrakurikuler, SMK N 3 Purworejo

THE NATURE OF LEADERSHIP THAT STUDENTS HAVE IN CLASS X OF SMK NEGERI 3 PURWOREJO

By: Yudi Setiyo, Yogyakarta State University
Lecture : Dr. Kokom Komariah
Email: yudisetiyosukses@yahoo.com

Abstract

The purposes of this research are to (1) determine the nature of leadership that students have in class X of SMK Negeri 3 Purworejo, (2) determine the prominent of the nature of leadership that students have in class X of SMK Negeri 3 Purworejo, (3) determine the activity of class X students in extracurricular activities in SMK Negeri 3 Purworejo, (4) determine connection between activity in extracurricular and the nature of leadership. This research is a descriptive quantitative research with survey approach. The populations of this research are 290 students and the samples of this research are 140 students determined using random sampling technique from Isac and Michael. Techniques to collect the data in this research use questionnaire and documentation. The research is conducted from January to July 2017. Data analysis is done using descriptive quantitative analysis and associative analysis. The results of the study show (1) the nature of leadership that students have in class X of SMK Negeri 3 Purworejo with mean 118,86 is classified in good category, (2) the prominent of the characters of leadership that students have in class X of SMK Negeri 3 Purworejo are honesty with achievement percentage 75,80%, assertive with achievement percentage 65,59%, self confidence with achievement percentage 64,52%, social with achievement percentage 62,14%, and intelligence with achievement percentage 63,21%, (3) the activity of class X students in extracurricular activities in SMK Negeri 3 Purworejo with mean 15,19 is classified in good category, (4) the connection between activity in extracurricular and the nature significantly positive based on $r_{count} = 0,312 > r_{table} 0,159$ and significant $t_{count} 3,856 > t_{table} 1,960$ and the contribution of 9,7%.

Keywords: *The Nature of Leadership, Extracurricular, SMK N 3 Purworejo*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No 20 Tahun 2003). Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang mendidik calon tenaga kerja agar memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas.

Pempimpin selalu di butuhkan dalam sebuah sekte kehidupan apabila dalam kehidupan tersebut terdapat sekelompok individu yang ada di dalamnya. Menurut Fairchild dikutip dalam Harbani Pasolong (2013:2) menyebutkan pemimpin dalam arti yang luas adalah seseorang yang memimpin, dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, menunjukkan, mengorganisasikan atau mengontrol usaha (upaya) orang lain atau melalui prestise kekuasaan atau posisi. Sedangkan kepemimpinan menurut Gary Yulk (2013 : 7) adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan proses memfasilitasi usaha individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Sifat kepemimpinan khususnya akan dibutuhkan ketika siswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri dan umumnya dibutuhkan ketika siswa lulus dan bersiap untuk terjun ke dunia kerja. Oemar Hamalik (2001:91) berpendapat bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat bermanfaat untuk mempersiapkan siswa ketika sudah lulus, seperti menurut penelitian Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto dalam jurnal yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo menyebutkan bahwa

kegiatan Prakerin / Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa karena memberikan bekal dalam membentuk sikap mental siswa untuk siap terjun ke dunia kerja setelah mereka lulus. Menurut Nanjundeswaraswamy T. S. & Swamy D. R. dalam jurnal yang berjudul *Leadership Styles (Gaya Kepemimpinan) menyimpulkan bahwa leadership styles affect on the employee performance and productivity (Gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan).*

Sifat kepemimpinan yang akan diteliti dan diamati yaitu (1) Kejujuran, (2) Kecerdasan, (3) Percaya Diri, (4) Kemampuan Bersosialisasi dan (5) Ketegasan. (Ngalim Purwanto, 2008; Kartini Kartono, 2010; T. Hani Handoko, 2001; dan Peter G. Northouse, 2013)

Kejujuran menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 (Agus Wibowo, 2013: 14) diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Kecerdasan menurut David Wescler dikutip dalam Syaiful Sagala (2010: 82) adalah suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif. Percaya Diri menurut Anita Lie (2003: 4) merupakan salah satu faktor seseorang untuk dapat mempertimbangkan dan membuat keputusan tertentu sendiri. Kemampuan Bersosialisasi menurut David Gaslin (dikutip dalam Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2007:16) merupakan proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat. Ketegasan menurut Steven dan Howard (Hamzah, 2006:77) dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan kita, membela diri dan mempertahankan pendapat.

Namun dalam fakta di lapangan, sebagian besar siswa maupun sekolah/guru belum menyadari terhadap pentingnya sifat kepemimpinan bagi siswa. Hal ini dapat terlihat

bahwa pengembangan kepemimpinan masih belum maksimal dilaksanakan. Sampai dengan saat ini, sifat kepemimpinan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo masih belum dapat teridentifikasi. Kepemimpinan juga dapat dihubungkan dengan pembelajaran. Karena kepemimpinan juga dapat ditumbuhkan melalui kesadaran diri saat siswa melaksanakan pembelajaran. Dari kesadaran diri kemudian akan mampu menjadi sebuah kebiasaan dan karakter. Selanjutnya kedepan diharapkan siswa mampu memimpin orang lain dalam suatu kelompok.

Pengembangan kepemimpinan secara tersirat hanya dilaksanakan dalam ekstrakurikuler yang ada. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Bahasa Indonesia (Waskito, 2016:102) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Sedangkan siswa tidak seluruhnya mengikuti ekstrakurikuler dan hanya sebagian kecil, sehingga pengembangan kepemimpinan belum maksimal.

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui sifat kepemimpinan yang dimiliki siswa kelas X di SMK N 3 Purworejo, (2) mengetahui sifat kepemimpinan yang menonjol pada siswa kelas X SMK N 3 Purworejo, (3) mengetahui keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo, (4) mengetahui hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, pengamatan yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk generalisasi (Sugiyono, 2016:81). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang

ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damaianti 2011:68).

Penelitian ini akan menghitung tentang sifat kepemimpinan pada siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 3 Purworejo. Dimana sifat kepemimpinan yang dihitung yaitu sifat kejujuran, sifat kecerdasan, sifat percaya diri, sifat kemampuan bersosialisasi dan sifat ketegasan. Selain itu juga menghitung keaktifan ekstrakurikuler pada siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 3 Purworejo.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu dilakukan pada bulan Juni 2017. Tempat penelitian bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK) 3 Purworejo. SMK N 3 Purworejo terletak di jln. Kartini no 5 Purworejo.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Sumber data dan populasi penelitian ini adalah siswa kelas X (sepuluh) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Purworejo yang berjumlah 290 siswa. Sampel yang didapat yaitu berjumlah 140 siswa dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel Isac dan Michael, selanjutnya sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui kondisi keseharian pada siswa kelas X (sepuluh) berkaitan dengan kepemimpinan dan ekstrakurikuler. Kemudian menghitung sifat kepemimpinan yang ada pada siswa kelas X (sepuluh). Langkah selanjutnya adalah menghitung keaktifan siswa kelas X (sepuluh) pada kegiatan ekstrakurikuler. Setelah diketahui sifat kepemimpinan dan keaktifan pada kegiatan ekstrakurikuler, selanjutnya adalah menghitung

hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan observasi. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199). Terdapat 50 pertanyaan pada Instrumen Penelitian yang digunakan.

Menurut Margono (2003: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hal yang perlu diobservasi yakni kegiatan belajar siswa, buku-buku penunjang dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas belajar, kegiatan ekstra siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan asosiatif/hubungan. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menghitung tujuan penelitian berkaitan dengan deskripsi dari sifat-sifat kepemimpinan dan kegiatan ekstrakurikuler. Teknik analisis deskriptif untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi data dan grafik kategori dalam kalimat.

Teknik analisis asosiatif atau hubungan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur adakah hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap sifat kepemimpinan. Untuk analisis pada penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment. Korelasi Product Moment akan mencari nilai Koefisien Korelasi (r), Signifikan Koefisien Korelasi (t) dan Koefisien Determinasi (r^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sifat Kepemimpinan

Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada variabel sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

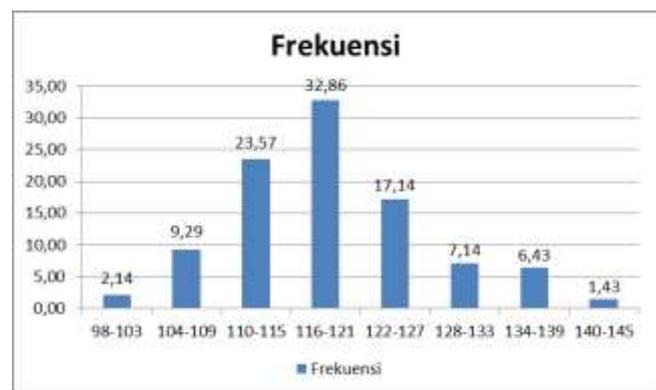
diperoleh skor tertinggi 142 sedangkan skor terendah adalah 98. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 118,86. *Median* data yang diperoleh adalah 118, data *Modus* adalah 116 dan Standar Deviasi 8,33. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sifat Kepemimpinan

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	98-103	3	2,14	3
2	104-109	13	9,29	16
3	110-115	33	23,57	49
4	116-121	46	32,86	95
5	122-127	24	17,14	119
6	128-133	10	7,14	129
7	134-139	9	6,43	138
8	140-145	2	1,43	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 118,86 bisa dilihat pada interval 116-121 dengan persentase 32,86%. Adapun nilai terkecil adalah 2 dengan persentase 1,43 %.

Berdasarkan tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya seluruh skor sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (M_i) sebesar 112,5 dan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 22,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Sifat Kepemimpinan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 146,25$	0	0
2	Baik	$112,5 \leq x < 146,25$	117	83,57
3	Cukup Baik	$87,5 \leq x < 112,5$	23	16,43
4	Kurang Baik	$x \leq 78,75$	0	0
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah 118,86. Sehingga dengan rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah **Baik** dengan persentase 83,57%.

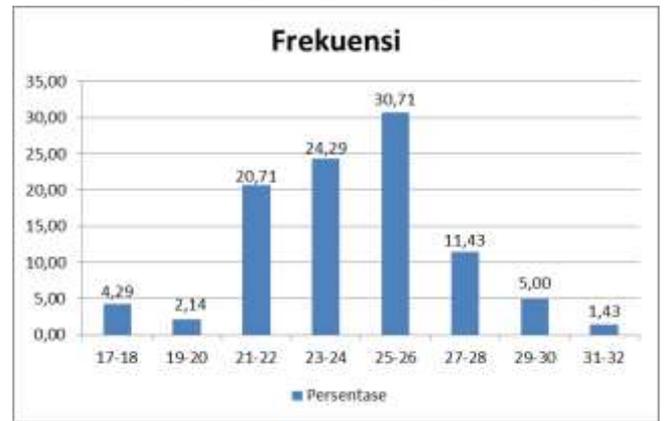
Sifat Kejujuran

Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sub variabel Sifat Kejujuran pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 31 sedangkan skor terendah adalah 17. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 24,26. *Median* data yang diperoleh adalah 31,05, data *Modus* adalah 25 dan Standar Deviasi 2,77.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sifat Kejujuran pada Siswa

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	17-18	6	4,29	6
2	19-20	3	2,14	9
3	21-22	29	20,71	38
4	23-24	34	24,29	72
5	25-26	43	30,71	115
6	27-28	16	11,43	131
7	29-30	7	5	138
8	31-32	2	1,43	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 24,26 bisa dilihat pada interval 23-24. Dengan demikian dapat diketahui jumlah skor yang berada di atas rata-rata (*Mean*) 24,26 mempunyai jumlah frekuensi 72 dengan jumlah persentase 51,43 persen.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kejujuran

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor Sifat Kejujuran ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (M_i) sebesar 20 dan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar 4 maka didapat Kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Sifat Kejujuran

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 26$	46	33
2	Baik	$20 \leq x < 26$	88	63
3	Cukup Baik	$14 \leq x < 20$	6	4
4	Kurang Baik	$x \leq 14$	0	0
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa Sifat Kejujuran yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 46 siswa dengan persentase 33%, kategori baik sebanyak 88 siswa dengan persentase 63%, kategori cukup baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 4%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa sifat Kejujuran pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 63%.

Sifat Kecerdasan

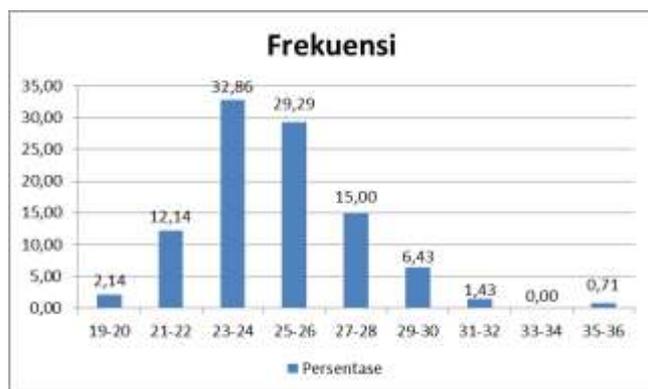
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat secerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 35 sedangkan skor terendah adalah 19. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 24,86. *Median* data yang diperoleh adalah 26,31, data *Modus* adalah 25 dan Standar Deviasi 2,44. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	3	2,14	3
2	21-22	17	12,14	20
3	23-24	46	32,86	66
4	25-26	41	29,29	107
5	27-28	21	15,00	128
6	29-30	9	6,43	137
7	31-32	2	1,43	139
8	33-34	0	0,00	139
9	35-36	1	0,71	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 24,86 bisa dilihat pada interval 23-24 dengan persentase 32,86 %. Adapun nilai terbesar adalah 46 dengan persentase 32,86 % dan nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kecerdasan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (*Mi*) sebesar 25 dan simpangan baku ideal (*SDi*) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	1	0,72
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	73	52,14
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	66	47,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 0,72%, kategori baik sebanyak 73 siswa dengan persentase 52,14%, kategori cukup baik sebanyak 66 siswa dengan persentase 47,14%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat kecerdasan adalah 24,86 maka dapat disimpulkan bahwa sifat kecerdasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Cukup Baik** dengan persentase 47,14%.

Sifat Percaya Diri

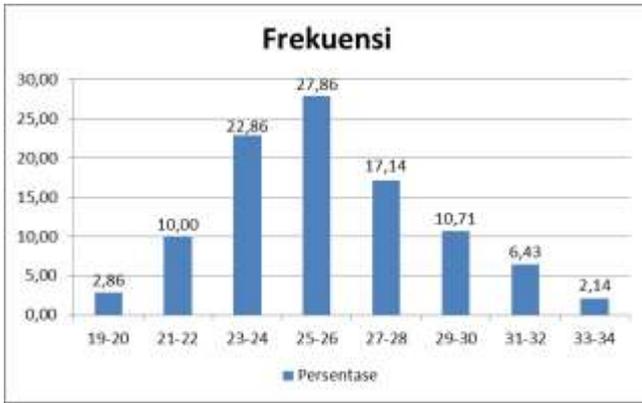
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 34 sedangkan skor terendah adalah 19. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 25,81. *Median* data yang diperoleh adalah 29,58, data *Modus* adalah 26 dan Standar Deviasi 3,10. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	19-20	4	2,86	4
2	21-22	14	10,00	18
3	23-24	32	22,86	50
4	25-26	39	27,86	89
5	27-28	24	17,14	113
6	29-30	15	10,71	128
7	31-32	9	6,43	137
8	33-34	3	2,14	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 25,81 bisa dilihat pada interval 25-26 dengan persentase 27,86 %. Adapun nilai nilai terkecil adalah 3 dengan persentase 2,14 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Percaya Diri

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (Mi) sebesar 25 dan simpangan baku ideal (SDi) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Sifat Kecerdasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	7	5
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	83	59,29
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	50	35,71
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 7 siswa dengan persentase 5%, kategori baik sebanyak 83 siswa dengan persentase 59,29%, kategori cukup baik sebanyak 50 siswa dengan persentase 35,71%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat percaya diri adalah 25,81 maka dapat disimpulkan bahwa sifat percaya diri pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 59,29%.

Sifat Kemampuan Bersosialisasi

Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 22 sedangkan skor

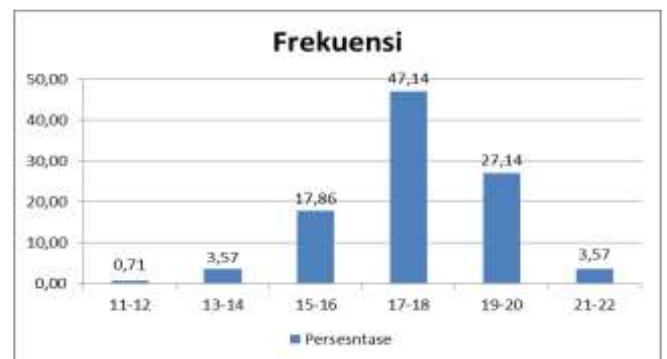
terendah adalah 11. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 17,70. *Median* data yang diperoleh adalah 21,04, data *Modus* adalah 18 dan Standar Deviasi 1,77. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMK N 3 Purworejo disajikan pada tabel di bawah ini ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sifat Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X SMK N 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Persen (%)	Kumulatif
1	11-12	1	0,71	1
2	13-14	5	3,57	6
3	15-16	25	17,86	31
4	17-18	66	47,14	97
5	19-20	38	27,14	135
6	21-22	5	3,57	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 17,70 bisa dilihat pada interval 17-18 dengan persentase 47,14 %. Adapun nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kemampuan Bersosialisasi

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (Mi) sebesar 17,5 dan simpangan baku ideal (SDi) sebesar 3,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Sifat Kemampuan Bersosialisasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 22,75$	0	0
2	Baik	$17,5 \leq x < 22,75$	86	61,43
3	Cukup Baik	$12,25 \leq x < 17,5$	53	37,86
4	Kurang Baik	$x \leq 12,25$	1	0,71
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik tidak ada dengan persentase 0%, kategori baik sebanyak 86 siswa dengan persentase 61,43%, kategori cukup baik sebanyak 53 siswa dengan persentase 37,86%, dan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 0,71%. Rata-rata sifat kemampuan bersosialisasi adalah 17,70 maka dapat disimpulkan bahwa sifat kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 61,43%.

Sifat Ketegasan

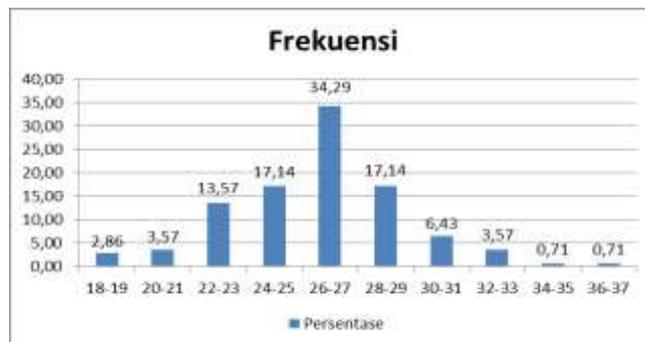
Berdasarkan data yang terkumpul dari 140 responden pada sifat ketegasan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo diperoleh skor tertinggi 36 sedangkan skor terendah adalah 18. Adapun rata-rata (*Mean*) yang diperoleh adalah 26,24. *Median* data yang diperoleh adalah 30,25, data *Modus* adalah 27 dan Standar Deviasi 3,13. Sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh pada sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sifat Ketegasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Interval	Frekuensi		Kumulatif
		Absolut	Persen (%)	
1	18-19	4	2,86	4
2	20-21	5	3,57	9
3	22-23	19	13,57	28
4	24-25	24	17,14	52
5	26-27	48	34,29	100
6	28-29	24	17,14	124
7	30-31	9	6,43	133
8	32-33	5	3,57	138
9	34-35	1	0,71	139
10	36-37	1	0,71	140
Jumlah		140	100	

Pada tabel di atas berdasarkan rata-rata (*Mean*) yang diperoleh sebesar 26,24 bisa dilihat pada interval 26-27 dengan persentase 34,29 %. Adapun nilai terkecil adalah 1 dengan persentase 0,71 %.

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi frekuensi hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Ketegasan

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (*Mi*) sebesar 25 dan simpangan baku ideal (*SDi*) sebesar 5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Sifat Ketegasan pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 32,5$	3	2,14
2	Baik	$25 \leq x < 32,5$	85	60,72
3	Cukup Baik	$17,5 \leq x < 25$	52	37,14
4	Kurang Baik	$x \leq 17,5$	0	0
Jumlah			140	100

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa sifat ketegasan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik ada 3 siswa dengan persentase 2,14%, kategori baik sebanyak 85 siswa dengan persentase 60,72%, kategori cukup baik sebanyak 52 siswa dengan persentase 37,14%, dan kategori kurang baik tidak ada dengan persentase 0%. Rata-rata sifat ketegasan adalah 26,24 maka dapat disimpulkan bahwa sifat ketegasan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo tergolong **Baik** dengan persentase 60,72%.

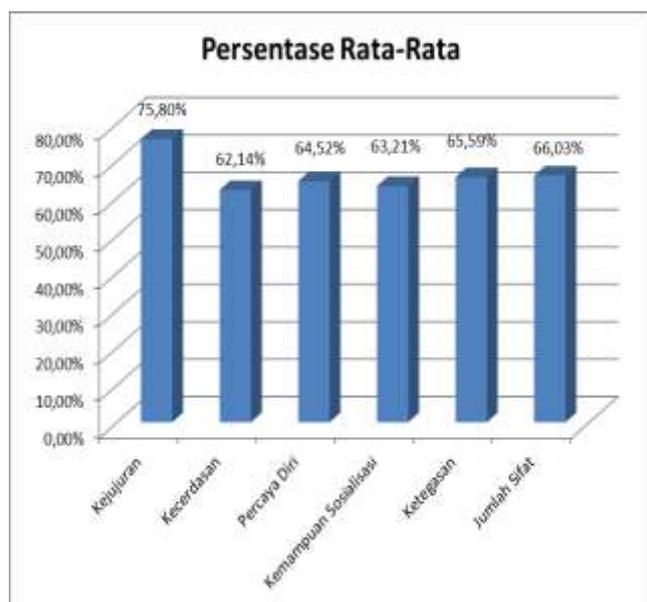
Sehingga untuk jumlah keseluruhan sifat kepemimpinan pada siswa di SMK N 3 Purworejo dapat di gambarkan sebagai berikut. Jumlah rata-rata sifat kejujuran yaitu 24,26 dengan ketercapaian 75,80%. Jumlah rata-rata sifat kecerdasan yaitu 24,86 dengan ketercapaian 62,14%. Jumlah rata-rata sifat percaya diri yaitu 25,81 dengan ketercapaian 64,52%. Jumlah rata-rata sifat kemampuan bersosialisasi yaitu 17,70 dengan ketercapaian 63,21%. Jumlah rata-rata sifat ketegasan yaitu 26,24 dengan ketercapaian 65,59%. Dan jumlah rata-rata dari semua sifat kepemimpinan yaitu 118,86 dengan ketercapaian 66,03%.

Berikut merupakan tabel distribusi rata-rata dan ketercapaian dari sifat kepemimpinan dengan jumlah responden/siswa (n) 140:

Tabel 13. Distribusi Skor Total, Rata-Rata Dan Persentase Dari Sifat Kepemimpinan

No	Sifat Kepemimpinan	Rata-rata	Ketercapaian	Rangking
1	Kejujuran	24,26	75,80 %	1
2	Kecerdasan	24,86	62,14 %	5
3	Percaya Diri	25,81	64,52 %	3
4	Kemampuan Bersosialisasi	17,70	63,21 %	4
5	Ketegasan	26,24	65,59 %	2
Total Sifat Kepemimpinan		118,86	66,03 %	

Berdasarkan data di atas, persentase hasil data yang diperoleh dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Sifat Kepemimpinan

Berdasarkan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi untuk sifat kepemimpinan pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Purworejo adalah sifat kejujuran diikuti Sifat Ketegasan diikuti sifat percaya diri diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dan diakhiri oleh sifat kecerdasan.

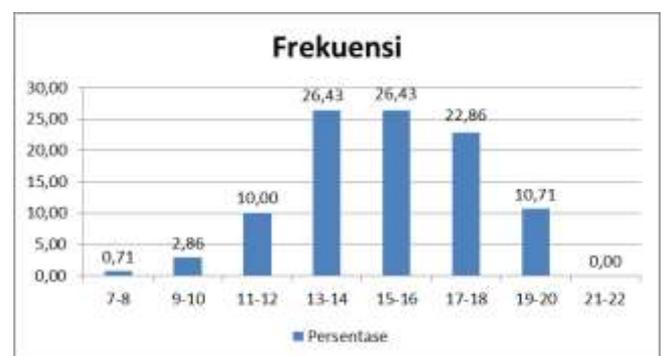
Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Dari hasil perhitungan diperoleh (*mean*) rata-rata 15,19. *Median* data yang diperoleh adalah 18,15, data *modus* adalah 15 dan standar deviasi 2,50. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Interval	Absolut	Frekuensi Persen (%)	Kumulatif
1	7-8	1	0,71	1
2	9-10	4	2,86	5
3	11-12	14	10,00	19
4	13-14	37	26,43	56
5	15-16	37	26,43	93
6	17-18	32	22,86	125
7	19-20	15	10,71	140
Jumlah		140	100	

Dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di atas, maka dapat dibuat diagram seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Data Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo ditetapkan berdasarkan rata-rata ideal (*Mi*) sebesar 12,5 dan simpangan baku ideal

(SDi) sebesar 2,5. Dari harga tersebut maka dapat dikategorikan dalam empat kriteria sesuai pada tabel berikut.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Keaktifan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo

No	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	$x \geq 16,25$	47	33,57
2	Baik	$12,5 \leq x < 16,25$	74	52,86
3	Cukup Baik	$8,75 \leq x < 12,5$	18	12,86
4	Kurang Baik	$x \leq 8,75$	1	0,7
Jumlah			140	100

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 47 siswa dengan persentase 33,57%, kategori baik sebanyak 74 siswa dengan persentase 52,86%, kategori cukup baik sebanyak 18 siswa dengan persentase 12,86%, dan kategori kurang baik ada 1 siswa dengan persentase 0,71%. Rata-rata keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 15,19 maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tergolong **Baik** dengan persentase 52,86%.

Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler dengan Sifat Kepemimpinan

Dari hasil perhitungan di dapat harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,312. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga r tabel Product Moment dengan taraf kesalahan 5% dan $N = 140$ maka harga r tabel adalah 0,159. Sehingga harga r hitung 0,312 lebih besar dari harga r tabel 0,159.

Dari hasil perhitungan di dapat harga signifikansi koefisien korelasi (t) sebesar 3,856. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t tabel uji dua fihak dengan taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 140$ maka harga t tabel adalah 1,960. Sehingga harga t hitung 3,856 lebih besar dari harga t tabel 1,960. Hasil yang didapat adalah koefisien korelasi (r) sebesar 0,312 sehingga masuk dalam kategori Rendah. Koefisien determinasinya adalah $r^2 = 0,312^2 = 0,097$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel keaktifan ekstrakurikuler adalah 9,7%. Kesimpulannya adalah ada hubungan positif

antara keaktifan ekstrakurikuler pada siswa dengan sifat kepemimpinan sebesar 9,7%. Sedangkan ada 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Rata-rata sifat kepemimpinan pada siswa di SMK Negeri 3 Purworejo adalah 118,86. Dari hasil tersebut rata-rata 118,86 masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sifat kepemimpinan pada siswa SMK Negeri 3 Purworejo adalah Baik.

Sifat kepemimpinan yang paling menonjol adalah sifat kejujuran yaitu dengan ketercapaian 75,80%, diikuti sifat ketegasan dengan ketercapaian 65,59%, diikuti sifat percaya diri dengan ketercapaian 64,52%, diikuti sifat kemampuan bersosialisasi dengan ketercapaian 63,21%, dan diakhiri sifat kecerdasan dengan ketercapaian 62,14%.

Keaktifan siswa kelas X dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Purworejo dengan rata-rata 15,19 masuk dalam kategori baik

Ada hubungan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan sifat kepemimpinan secara signifikan berdasarkan harga $r_{hitung} = 0,312 > \text{harga } r_{tabel} 0,159$ dan nilai taraf signifikansi $t_{hitung} 3,856 > \text{taraf signifikansi } t_{tabel} 1,960$ serta sumbangan efektif sebesar 9,7%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterangan yang dipaparkan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya

Mengungkap kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dapat meningkatkan sifat kepemimpinan, menciptakan sebuah cara atau metode untuk siswa agar keaktifan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat, serta membuat sebuah kegiatan yang menarik untuk meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terutama terlibat dalam kepengurusan, menyadari pentingnya sifat kepemimpinan ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau ketika sudah lulus sekolah,

selalu meng-upgrade diri atau meningkatkan kualitas diri berkaitan dengan sifat kepemimpinan, serta dapat memimpin pribadi secara mandiri di dalam setiap proses pembelajaran agar mampu menjadi kebiasaan dan karakter. Selanjutnya kedepan diharapkan mampu memimpin orang lain dalam suatu kelompok.

3. Bagi Sekolah

Mensosialisasikan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, mensosialisasikan melalui kegiatan upacara atau melalui bimbingan konseling, serta diharapkan dapat membuat program untuk meningkatkan sifat kepemimpinan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2003). *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dwi Sapitri Iriani dan Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22 (III). Hlm. 274-290.
- Hamzah B. Uno, (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harbani Pasolong. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini Kartono. (2010). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2007). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X KTSP Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga.

- Margono S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Nanjundeswaraswamy T. S. & Swamy D. R. (2014). Leadership Styles. *Advances In Management Journal*. 7 (II). Hlm. 57-62.
- Ngalim Purwanto. (2008). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Northouse, Peter G. (2016). *Leadership : Theory and Practice, 6th edition (Kepemimpinan: Teori dan Praktik, Edisi Keenam)*. Penerjemah : Dr. Ati Cahayani. Jakarta : Indeks.
- Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2004). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, A.R. & Damaianti, V.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna pembelajaran*. Alfabeta : Bandung.
- T. Hani Handoko. (2001). *Manajemen : Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Waskito, A. A. (2016). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media.
- Yukl, Gary. (2013). *Leadership in Organizations, Eighth Edition*. New York: Prentice Hall Publishing.